



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202041618, 19 Oktober 2020

Pencipta

Nama : **Novianti Retno Utami**

Alamat : Kenatan Rt 2 Rw 10 Pucungrejo Muntilan, Magelang, Jawa Tengah, 56414

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Novianti Retno Utami**

Alamat : Kenatan Rt 2 Rw 10 Pucungrejo Muntilan, Magelang, Jawa Tengah, 56414

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku Panduan/Petunjuk**

Judul Ciptaan : **BUKU PEDOMAN INSTRUMEN KECERDASAN EMOSIONAL USIA 5-6 TAHUN**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 19 Oktober 2020, di Yogyakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000210379

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

Novianti Retno Utami, M.Pd



BUKU PEDOMAN

INSTRUMEN

KECERDASAN EMOSIONAL

USIA 5-6 TAHUN



PENILAIAN KECERDASAN EMOSIONAL

I. PENDAHULUAN

Pendahuluan menjelaskan hal-hal yang terdapat dalam instrument penilaian kecerdasan emosional berkaitan dengan konstruk kecerdasan emosional dan hasil validitas reliabilitas butir instrument.

II. PEDOMAN PENGGUNAAN

A. Persiapan

Menciptakan suasana yang aman dan nyaman bagi anak, menyiapkan alat tes dan membaca instruksi penggunaan tes secara seksama.

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan tes menjelaskan tentang instruksi pemberian tes dan penilaian.

III. PENILAIAN DAN PENAFSIRAN HASIL

Lembar penilaian dimaksudkan untuk mendata identitas anak dan mencatat hasil pengukuran kecerdasan emosional anak.

IV. PELAPORAN PROFIL

Pelaporan profil berisi grafik kecerdasan emosional anak, gambaran umum kecerdasan emosional anak dan kesimpulan saran.





PENDAHULUAN

Kecerdasan emosional anak usia dini dipandang sebagai kemampuan individu dalam beradaptasi serta mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan keadaan emosi diri, orang lain dan hubungan keduanya yang mencakup pengetahuan emosi, ekspresi emosi dan regulasi emosi. Anak-anak dengan kecerdasan emosi merupakan anak yang bahagia, percaya diri, populer dan lebih sukses disekolah. Mereka lebih mampu menguasai gejolak emosi, menjalin hubungan yang manis dengan orang lain, dapat mengelola stress dan memiliki kesehatan mental yang baik. Pentingnya kecerdasan emosional bagi anak usia dini dalam menentukan kesuksesan anak, maka perlu adanya alat ukur kecerdasan emosional yang mampu mengukur dengan pasti. Hasil penafsiran kecerdasan emosional setiap anak akan digunakan untuk memberikan rekomendasi intervensi yang sesuai dengan tingkat kecerdasan anak.

Instrumen kecerdasan emosional anak usia dini yang terbentuk sudah melewati beberapa uji validitas, baik validitas konstruk maupun validitas empirik. Setelah melewati uji validitas konstruk oleh pakar terbentuklah tiga dimensi dan faktor pembentuknya seperti: dimensi pengetahuan emosi terdiri dari 3 faktor, dimensi ekspresi emosi terdiri dari 3 faktor dan dimensi regulasi emosi terdiri dari 3 dimensi.

Instrumen kecerdasan emosional anak usia dini yang terbentuk sudah melewati 2 kali uji empirik yaitu uji coba 1 dan uji coba 2. Uji coba 1 dilakukan pada 157 sampel dari 3 TK dan untuk uji coba 2 dilakukan pada 267 sampel dari 5 TK. Perhitungan validitas empirik menggunakan analisis faktor, perhitungan reliabilitas perdimensi menggunakan *alpha cronbach* dan perhitungan reliabilitas multidimensi menggunakan *alpha stratified*. Pada tahap uji coba 1, memperoleh: 1) 40 item dengan tingkat



reliabilitas yang tinggi, 2) reliabilitas dimensi pengetahuan emosi 0.860, dimensi ekspresi emosi 0,666 dan dimensi regulasi emosi 0.797, 3) reliabilitas multidimensi kecerdasan emosional memperoleh 0.772. Pada uji coba ke dua, menghasilkan: 1) 40 item dengan tingkat reliabilitas yang tinggi, 2) reliabilitas dimensi pengetahuan emosi 0.875, dimensi ekspresi emosi 0.714 dan dimensi regulasi emosi 0.807, 3) reliabilitas multidimensi kecerdasan emosional memperoleh 0.779.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas di atas, maka diketahui bahwa secara konstruk dan empirik instrumen tersebut sudah mampu mengukur kecerdasan emosional anak dengan tepat. Instrumen tersebut sudah mampu mengukur kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun, yang akan dijadikan salah satu acuan dalam memberikan intervensi yang tepat.





PANDUAN PENGGUNAAN INSTRUMEN KECERDASAN EMOSIONAL

A. PERSIAPAN

Panduan Penilai

- a. Ciptakan suasana nyaman dan menyenangkan bagi anak
- b. Pastikan identitas setiap anak tertulis di lembar soal
- c. Guru dapat menggunakan kalimat instruksi lain, namun memiliki makna dan tujuan yang sama dengan kalimat yang ada dalam petunjuk.
- d. Item **1** sampai **15** teknik penilaian melalui **gambar**,
item **16** dan **17** menggunakan teknik **gambar atau observasi***
item **23** sampai **27** menggunakan teknik **tanya jawab**
item **28** sampai **40** menggunakan teknik **tanya jawab atau observasi***
- e. Ulangilah instruksi agar pesan tersampaikan dengan baik kepada anak.

** Pilih salah satu teknik dalam penilaian, disesuaikan dengan tingkat pengetahuan penilai terhadap anak.*

B. PELAKSANAAN

Kriteria Penilaian

Berilah skor penilaian dengan rentang nilai 1 sampai 3 sesuai dengan jawaban yang diberikan anak.

Instruksi Tes

1. Anak mampu mengidentifikasi emosi senang dalam diri

Prosedur:

- Perlihatkan kepada anak **gambar 1**
- Mintalah anak untuk memperhatikan gambar dengan seksama



- Mintalah kepada anak untuk menunjukkan/ mencontohkan wajah mereka ketika merasa senang

Petunjuk/ Pertanyaan:

- Tunjukkan pada bu guru, gambar wajah ketika kamu merasa **senang**.
- Perlihatkan pada bu guru wajah kamu ketika sedang senang.

Penilaian:

Skor 3 : Anak mampu menunjukkan emosi senang dan mencontohkannya dengan benar.

Skor 2 : Anak mampu menunjukkan emosi senang.

Skor 1 : Anak mampu menunjukkan emosi senang dengan bantuan.

2. Anak mampu mengidentifikasi emosi sedih dalam diri

Prosedur:

- Perlihatkan kepada anak **gambar 1**
- Mintalah anak untuk memperhatikan gambar dengan seksama
- Mintalah kepada anak untuk menunjukkan/ mencontohkan wajah mereka ketika merasa sedih

Petunjuk/ Pertanyaan:

- Tunjukkan pada bu guru, gambar wajah ketika kamu merasa **sedih**.
- Perlihatkan pada bu guru wajah kamu ketika sedang sedih.

Penilaian:

Skor 3 : Anak mampu menunjukkan emosi sedih dan mencontohkannya dengan benar.

Skor 2 : Anak mampu menunjukkan emosi sedih.

Skor 1 : Anak mampu menunjukkan emosi sedih dengan bantuan.

3. Anak mampu mengidentifikasi emosi marah dalam diri

Prosedur:

- Perlihatkan kepada anak **gambar 1**
- Mintalah anak untuk memperhatikan gambar dengan seksama



- Mintalah kepada anak untuk menunjukkan/ mencontohkan wajah mereka ketika merasa marah.

Petunjuk/ Pertanyaan:

- Tunjukkan pada bu guru, gambar wajah ketika kamu merasa **marah**.
- Perlihatkan pada bu guru wajah kamu ketika sedang marah.

Penilaian:

Skor 3 : Anak mampu menunjukkan emosi marah dan mencontohkannya dengan benar.

Skor 2 : Anak mampu menunjukkan emosi marah.

Skor 1 : Anak mampu menunjukkan emosi marah dengan bantuan.

4. Anak mampu mengidentifikasi emosi takut dalam diri

Prosedur:

- Perlihatkan kepada anak **gambar 1**
- Mintalah anak untuk memperhatikan gambar dengan seksama
- Mintalah kepada anak untuk menunjukkan/ mencontohkan wajah mereka ketika merasa takut

Petunjuk/ Pertanyaan:

- Tunjukkan pada bu guru, gambar wajah ketika kamu merasa **takut**.
- Perlihatkan pada bu guru wajah kamu ketika sedang takut.

Penilaian:

Skor 3 : Anak mampu menunjukkan emosi takut dan mencontohkannya dengan benar.

Skor 2 : Anak mampu menunjukkan emosi takut.

Skor 1 : Anak mampu menunjukkan emosi takut dengan bantuan.

5. Anak mampu mengidentifikasi emosi terkejut dalam diri

Prosedur:

- Perlihatkan kepada anak **gambar 1**
- Mintalah anak untuk memperhatikan gambar dengan seksama



- Mintalah kepada anak untuk menunjukkan/ mencontohkan wajah mereka ketika merasa terkejut

Petunjuk/ Pertanyaan:

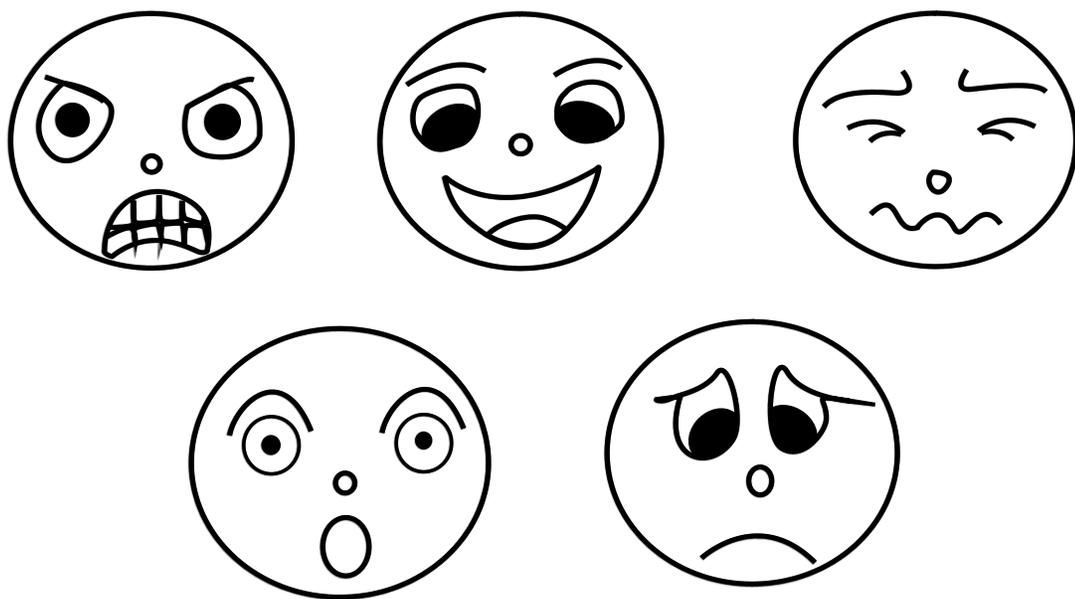
- Tunjukkan pada bu guru, gambar wajah ketika kamu merasa **terkejut**.
- Perlihatkan pada bu guru wajah kamu ketika sedang terkejut.

Penilaian:

Skor 3 : Anak mampu menunjukkan emosi terkejut dan mencontohkannya dengan benar.

Skor 2 : Anak mampu menunjukkan emosi terkejut.

Skor 1 : Anak mampu menunjukkan emosi terkejut dengan bantuan.



GAMBAR 1



6. Anak mampu mengidentifikasi penyebab emosi senang

Prosedur:

- Perlihatkan kepada anak **gambar 2**
- Mintalah anak untuk menunjukkan kegiatan/ peristiwa yang bisa membuat mereka senang

Petunjuk/ Pertanyaan:

- Tunjukkan sama bu guru kegiatan/ peristiwa mana yang bisa membuat kamu merasa senang!
- Kenapa kegiatan/ peristiwa itu membuat kamu merasa senang?

Penilaian:

Skor 3 : Anak mampu menunjukkan gambar peristiwa yang membuat anak merasa senang dan memberikan alasan yang tepat terhadap pilihannya dengan benar.

Skor 2 : Anak mampu menunjukkan gambar peristiwa yang membuat anak merasa senang.

Skor 1 : Anak mampu menunjukkan gambar peristiwa yang membuat anak merasa senang dengan bantuan orang lain.

7. Anak mampu mengidentifikasi penyebab emosi sedih

Prosedur:

- Perlihatkan kepada anak **gambar 2**
- Mintalah anak untuk menunjukkan kegiatan/ peristiwa yang bisa membuat mereka sedih

Petunjuk/ Pertanyaan:

- Tunjukkan sama bu guru kegiatan/ peristiwa mana yang bisa membuat kamu merasa sedih!
- Kenapa kegiatan/ peristiwa itu membuat kamu merasa sedih?



Penilaian:

- Skor 3 : Anak mampu menunjukkan gambar peristiwa yang membuat anak merasa sedih dan memberikan alasan yang tepat terhadap pilihannya dengan benar.
- Skor 2 : Anak mampu menunjukkan gambar peristiwa yang membuat anak merasa sedih.
- Skor 1 : Anak mampu menunjukkan gambar peristiwa yang membuat anak merasa sedih dengan bantuan orang lain.

8. Anak mampu mengidentifikasi penyebab emosi marah

Prosedur:

- Perlihatkan kepada anak **gambar 2**
- Mintalah anak untuk menunjukkan kegiatan/ peristiwa yang bisa membuat mereka marah

Petunjuk/ Pertanyaan:

- Tunjukkan sama bu guru kegiatan/ peristiwa mana yang bisa membuat kamu merasa marah!
- Kenapa kegiatan/ peristiwa itu membuat kamu merasa marah?

Penilaian:

- Skor 3 : Anak mampu menunjukkan gambar peristiwa yang membuat anak merasa marah dan memberikan alasan yang tepat terhadap pilihannya dengan benar.
- Skor 2 : Anak mampu menunjukkan gambar peristiwa yang membuat anak merasa marah.
- Skor 1 : Anak mampu menunjukkan gambar peristiwa yang membuat anak merasa marah dengan bantuan orang lain.

9. Anak mampu mengidentifikasi penyebab emosi takut

Prosedur:

- Perlihatkan kepada anak **gambar 2**



- Mintalah anak untuk menunjukkan kegiatan/ peristiwa yang bisa membuat mereka takut

Petunjuk/ Pertanyaan:

- Tunjukkan sama bu guru kegiatan/ peristiwa mana yang bisa membuat kamu merasa takut!
- Kenapa kegiatan/ peristiwa itu membuat kamu merasa takut?.

Penilaian:

Skor 3 : Anak mampu menunjukkan gambar peristiwa yang membuat anak merasa takut dan memberikan alasan yang tepat terhadap pilihannya dengan benar.

Skor 2 : Anak mampu menunjukkan gambar peristiwa yang membuat anak merasa takut.

Skor 1 : Anak mampu menunjukkan gambar peristiwa yang membuat anak merasa takut dengan bantuan orang lain.

10. Anak mampu mengidentifikasi penyebab emosi terkejut

Prosedur:

- Perlihatkan kepada anak **gambar 2**
- Mintalah anak untuk menunjukkan kegiatan/ peristiwa yang bisa membuat mereka terkejut

Petunjuk/ Pertanyaan:

- Tunjukkan sama bu guru kegiatan/ peristiwa mana yang bisa membuat kamu merasa terkejut!
- Kenapa kegiatan/ peristiwa itu membuat kamu merasa terkejut?.

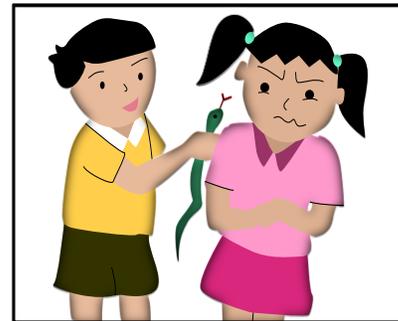
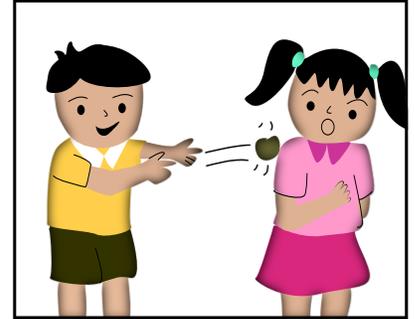
Penilaian:

Skor 3 : Anak mampu menunjukkan gambar peristiwa yang membuat anak merasa terkejut dan memberikan alasan yang tepat terhadap pilihannya dengan benar.



Skor 2 : Anak mampu menunjukkan gambar peristiwa yang membuat anak merasa terkejut.

Skor 1 : Anak mampu menunjukkan gambar peristiwa yang membuat anak merasa terkejut dengan bantuan orang lain.



GAMBAR 2



11. Mampu memilih ekspresi wajah senang untuk mengungkapkan pesan non verbal

Prosedur:

- Perlihatkan kepada anak **gambar 3**
- Mintalah anak untuk memasang wajah yang mewakili ekspresi orang pada sebuah peristiwa.

Petunjuk/ Pertanyaan:

- Carilah gambar wajah di atas yang cocok untuk mengisi gambar wajah orang di bawah.
- Ini wajah apa nak?
- Kenapa kamu memilih wajah ini?

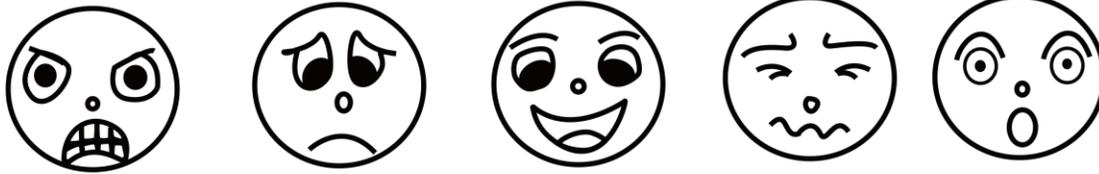
Penilaian:

Skor 3 : Anak mampu memilih gambar wajah yang sesuai untuk mengungkapkan pesan non verbal dan mampu memberikan alasan memilihnya dengan tepat (Saya memilih gambar senang karena orang itu senang mendapat hadiah)

Skor 2 : Anak mampu memilih gambar wajah yang sesuai untuk mengungkapkan pesan non verbal namun belum mampu memberikan alasannya dengan tepat.

Skor 1 : Anak mampu memilih gambar namun masih dengan bantuan orang lain.





GAMBAR 3

12. Anak mampu memilih ekspresi wajah sedih untuk mengungkapkan pesan non verbal

Prosedur:

- Perlihatkan kepada anak **gambar 4**
- Mintalah anak untuk memasang wajah yang mewakili ekspresi orang pada sebuah peristiwa.

Petunjuk/ Pertanyaan:

- Carilah gambar wajah di atas yang cocok untuk mengisi gambar wajah orang di bawah.
- Ini wajah apa nak?



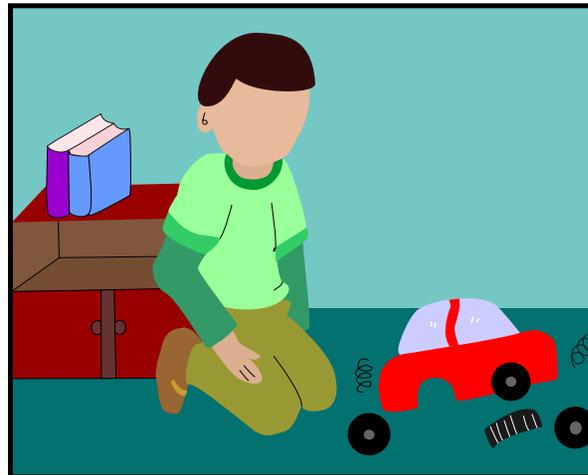
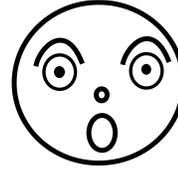
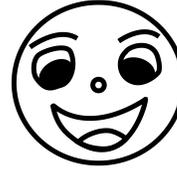
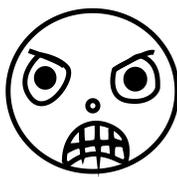
- Kenapa kamu memilih wajah ini?

Penilaian:

Skor 3 : Anak mampu memilih gambar wajah yang sesuai untuk mengungkapkan pesan non verbal dan mampu memberikan alasan memilihnya dengan tepat (Saya memilih gambar wajah sedih karena anak tersebut sedih mainannya rusak)

Skor 2 : Anak mampu memilih gambar wajah yang sesuai untuk mengungkapkan pesan non verbal namun belum mampu memberikan alasannya dengan tepat.

Skor 1 : Anak mampu memilih gambar namun masih dengan bantuan orang lain.



GAMBAR 4



13. Anak mampu memilih ekspresi wajah marah untuk mengungkapkan pesan non verbal

Prosedur:

- Perlihatkan kepada anak **gambar 5**
- Mintalah anak untuk memasang wajah yang mewakili ekspresi orang pada sebuah peristiwa.

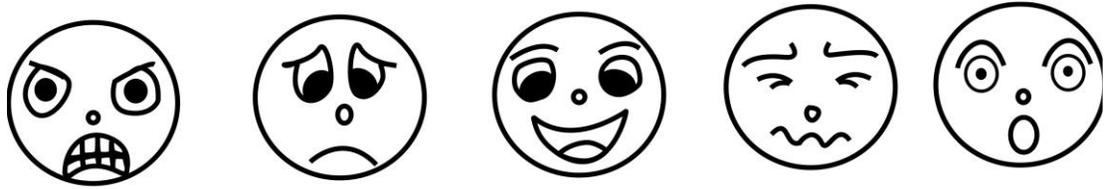
Petunjuk/ Pertanyaan:

- Carilah gambar wajah di atas yang cocok untuk mengisi gambar wajah orang di bawah.
- Ini wajah apa nak?
- Kenapa kamu memilih wajah ini?

Penilaian:

- Skor 3 : Anak mampu memilih gambar wajah yang sesuai untuk mengungkapkan pesan non verbal dan mampu memberikan alasan memilihnya dengan tepat (Saya memilih gambar wajah marah karena anak itu marah mainannya direbut)
- Skor 2 : Anak mampu memilih gambar wajah yang sesuai untuk mengungkapkan pesan non verbal namun belum mampu memberikan alasannya dengan tepat.
- Skor 1 : Anak mampu memilih gambar namun masih dengan bantuan orang lain.





GAMBAR 5

14. Anak mampu membaca ekspresi wajah takut untuk mengungkapkan pesan non verbal

Prosedur:

- Perlihatkan kepada anak **gambar 6**
- Mintalah anak untuk memasang wajah yang mewakili ekspresi orang pada sebuah peristiwa.

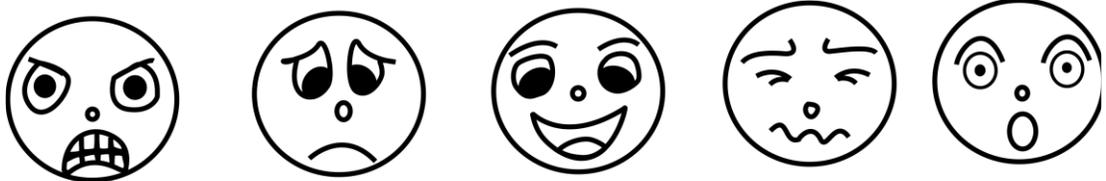
Petunjuk/ Pertanyaan:

- Carilah gambar wajah di atas yang cocok untuk mengisi gambar wajah orang di bawah.
- Ini wajah apa nak?
- Kenapa kamu memilih wajah ini?



Penilaian:

- Skor 3 : Anak mampu memilih gambar wajah yang sesuai untuk mengungkapkan pesan non verbal dan mampu memberikan alasan memilihnya dengan tepat (Saya memilih gambar wajah takut karena anak itu bertemu dengan ular)
- Skor 2 : Anak mampu memilih gambar wajah yang sesuai untuk mengungkapkan pesan non verbal namun belum mampu memberikan alasannya dengan tepat.
- Skor 1 : Anak mampu memilih gambar namun masih dengan bantuan orang lain.



GAMBAR 6



15. Anak mampu memilih ekspresi wajah terkejut untuk mengungkapkan pesan non verbal

Prosedur:

- Perlihatkan kepada anak **gambar 7**
- Mintalah anak untuk memasang wajah yang mewakili ekspresi orang pada sebuah peristiwa.

Petunjuk/ Pertanyaan:

- Carilah gambar wajah di atas yang cocok untuk mengisi gambar wajah orang di bawah.
- Ini wajah apa nak?
- Kenapa kamu memilih wajah ini?

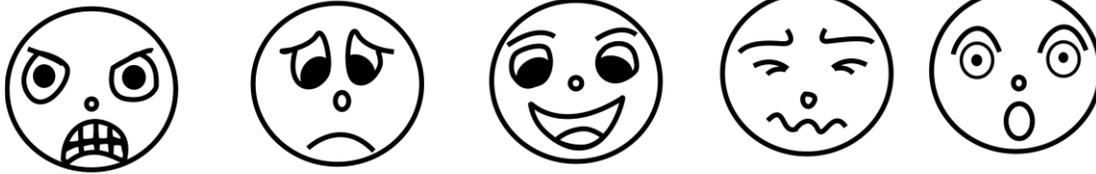
Penilaian:

Skor 3 : Anak mampu memilih gambar wajah yang sesuai untuk mengungkapkan pesan non verbal dan mampu memberikan alasan memilihnya dengan tepat (Saya memilih gambar wajah terkejut karena anak itu terkejut mendengar balonnya meletus)

Skor 2 : Anak mampu memilih gambar wajah yang sesuai untuk mengungkapkan pesan non verbal namun belum mampu memberikan alasannya dengan tepat.

Skor 1 : Anak mampu memilih gambar namun masih dengan bantuan orang lain.





GAMBAR 7

16. Anak mampu mengatasi ketegangan stress

Prosedur:

- Perlihatkan kepada anak **Gambar 8**
- Mintalah anak untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada gambar
- Lihatlah reaksi anak, apakah anak tampak gelisah atau menyelesaikan dengan tenang permasalahannya.
- Penilai dapat melakukan penilaian melalui kebiasaan anak sehari-hari/observasi.

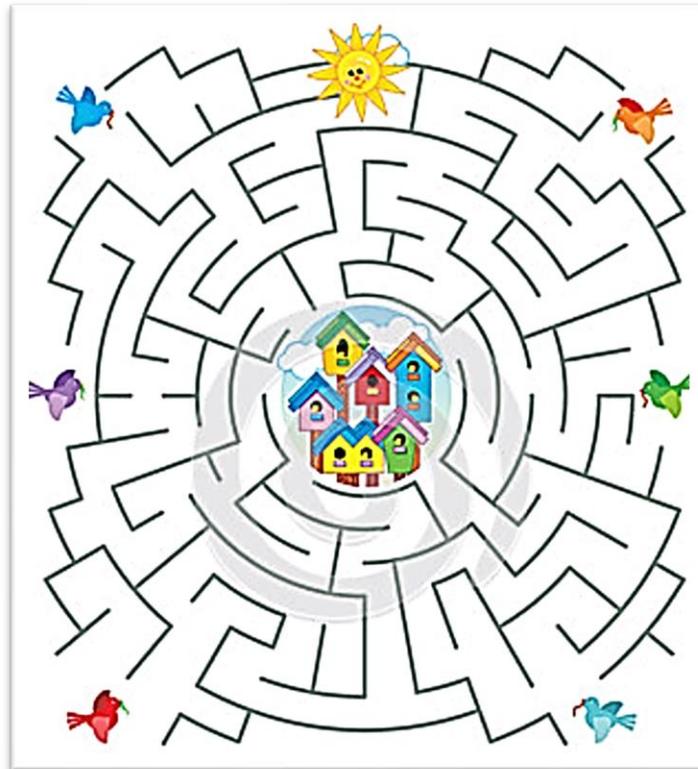
Petunjuk/ Pertanyaan:

- Bantulah burung-burung tersebut untuk kembali kerumahnya.

Penilaian:



- Skor 3 : Anak mampu menyelesaikan permasalahan dalam soal dengan tenang dan tanpa bantuan (Penilaian observasi: anak mampu menyelesaikan tugas yang sulit tanpa mengeluh)
- Skor 2 : Anak mampu menyelesaikan permasalahan dalam soal dengan sedikit bantuan (Penilaian observasi: anak mengeluh ketika diberi kegiatan atau tugas yang sulit namun dapat menyelesaikannya)
- Skor 1 : Anak hanya mampu menyelesaikan setengah dari permasalahan dalam soal (Penilaian observasi: anak akan menyerah ketika diberi tugas yang sulit dan terkadang sampai menangis ketika tidak bisa mengerjakannya)



GAMBAR 8



17. Anak mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan

Prosedur:

- Tunjukkan **Gambar 9**
- Mintalah anak untuk memperhatikan gambar dengan seksama
- Penilai dapat melakukan penilaian melalui kebiasaan anak sehari-hari/observasi.

Instruksi:

- Carilah hewan yang bersembunyi pada gambar tersebut

Penilaian:

- Skor 3 : Anak mampu memusatkan perhatian pada tugas dengan baik dengan menemukan seluruh hewan yang tersembunyi. (Penilaian observasi: Anak menyelesaikan semua tugas dengan baik dan benar)
- Skor 2 : Anak mampu memusatkan perhatian pada tugas dengan baik dengan menemukan semua hewan yang tersembunyi walaupun dengan bantuan. (Penilaian observasi: Anak masih setengah-setengah dalam menyelesaikan tugas)
- Skor 1 : Anak masih salah dalam menunjukkan hewan yang tersembunyi walaupun sudah mendapatkan bantuan. (Penilaian observasi: Anak sering tidak serius dalam menyelesaikan tugas-tugasnya)





GAMBAR 9

18. Anak mampu mengidentifikasi emosi senang pada orang lain

Prosedur:

- Mintalah anak untuk memperhatikan wajah Anda.
- Praktikan ketika Anda merasa senang (misal, tersenyum/ tertawa sambil mengangkat tangan).
- Berilah anak beberapa pertanyaan.

Petunjuk/ Pertanyaan:

- Coba tebak tadi bu guru sedang merasa apa?
- Alasan kamu menjawab saya sedang merasa senang apa?



Penilaian:

- Skor 3 : Anak mampu mengidentifikasi emosi senang dengan benar dan mampu memberikan alasan yang tepat (karena bu guru tertawa/ tersenyum).
- Skor 2 : Anak mampu mengidentifikasi emosi senang namun tidak mampu memberikan alasan yang tepat.
- Skor 1 : Anak mampu mengidentifikasi emosi senang namun masih dengan bantuan guru.

19. Anak mampu mengidentifikasi emosi sedih pada orang lain**Prosedur:**

- Mintalah anak untuk memperhatikan wajah Anda.
- Praktikan ketika Anda merasa sedih (misal, tertunduk/ menangis).
- Berilah anak beberapa pertanyaan.

Petunjuk/ Pertanyaan:

- Coba tebak tadi bu guru sedang merasa apa?
- Alasan kamu menjawab bu guru sedang merasa sedih apa?

Penilaian:

- Skor 3 : Anak mampu mengidentifikasi emosi sedih dengan benar dan mampu memberikan alasan yang tepat (karena bu guru menangis).
- Skor 2 : Anak mampu mengidentifikasi emosi sedih namun tidak mampu memberikan alasan yang tepat.
- Skor 1 : Anak mampu mengidentifikasi emosi sedih namun masih dengan bantuan guru.

20. Anak mampu mengidentifikasi emosi marah pada orang lain**Prosedur:**

- Mintalah anak untuk memperhatikan wajah Anda.



- Praktikan ketika Anda merasa marah (misal, melotot/ tangan mengepal).
- Berilah anak beberapa pertanyaan.

Petunjuk/ Pertanyaan:

- Coba tebak tadi bu guru sedang merasa apa?
- Alasan kamu menjawab bu guru sedang merasa marah apa?

Penilaian:

- Skor 3 : Anak mampu mengidentifikasi emosi marah dengan benar dan mampu memberikan alasan yang tepat (karena bu guru melotot).
- Skor 2 : Anak mampu mengidentifikasi emosi marah namun tidak mampu memberikan alasan yang tepat.
- Skor 1 : Anak mampu mengidentifikasi emosi marah namun masih dengan bantuan guru.

21. Anak mampu mengidentifikasi emosi takut pada orang lain

Prosedur:

- Mintalah anak untuk memperhatikan wajah Anda.
- Praktikan ketika Anda merasa takut (misal, memejamkan mata dan tangan mengepal di dada).
- Berilah anak beberapa pertanyaan.

Petunjuk/ Pertanyaan:

- Coba tebak tadi bu guru sedang merasa apa?
- Alasan kamu menjawab bu guru sedang merasa takut apa?

Penilaian:

- Skor 3 : Anak mampu mengidentifikasi emosi takut dengan benar dan mampu memberikan alasan yang tepat (karena bu guru memejamkan mata dan tangan mengepal di dada).
- Skor 2 : Anak mampu mengidentifikasi emosi takut namun tidak mampu memberikan alasan yang tepat.



Skor 1 : Anak mampu mengidentifikasi emosi takut namun masih dengan bantuan guru.

22. Anak mampu mengidentifikasi emosi terkejut pada orang lain

Prosedur:

- Mintalah anak untuk memperhatikan wajah Anda.
- Praktikan ketika Anda merasa terkejut (misal, mata terbuka lebar dan tangan terangkat).
- Berilah anak beberapa pertanyaan.

Petunjuk/ Pertanyaan:

- Coba tebak tadi bu guru sedang merasa apa?
- Alasan kamu menjawab bu guru sedang merasa terkejut apa?

Penilaian:

Skor 3 : Anak mampu mengidentifikasi emosi terkejut dengan benar dan mampu memberikan alasan yang tepat (karena bu guru memejamkan mata dan tangan mengepal di dada).

Skor 2 : Anak mampu mengidentifikasi emosi terkejut namun tidak mampu memberikan alasan yang tepat.

Skor 1 : Anak mampu mengidentifikasi emosi terkejut namun masih dengan bantuan guru.

23. Anak mampu memahami perasaan senang yang melatarbelakangi tindakan dari dalam diri.

Prosedur:

- Berilah beberapa pertanyaan kepada anak.
- Biarkan anak bercerita tentang perasaannya ketika merasa senang.
- Pancing anak dengan beberapa pertanyaan sampai anak bisa mendeskripsikan perasaan senang dalam dirinya.

Petunjuk/ Pertanyaan:

- Apakah kamu pernah merasa senang?



- Apa yang membuat kamu merasa senang?
- Apa yang kamu lakukan ketika senang?

Penilaian:

Skor 3 : Anak mampu menceritakan perasaan senang yang dialami dengan alasannya secara runtut dan jelas (mis, saya pernah merasa senang ketika diberi hadiah sama teman, saya sangat senang karena dapat boneka yang sudah lama saya inginkan)

Skor 2 : Anak mampu menceritakan perasaan senang yang dialami namun belum mampu memberikan alasan yang tepat mengapa anak merasa senang.

Skor 1 : Anak mampu menceritakan perasaan senang yang dialami namun masih di bantu oleh guru. (mis, guru masih memberikan penjelasan tentang perasaan senang kepada anak)

24. Anak mampu memahami perasaan sedih yang melatarbelakangi tindakan dari dalam diri.

Prosedur:

- Berilah beberapa pertanyaan kepada anak.
- Biarkan anak bercerita tentang perasaannya ketika merasa sedih
- Pancing anak dengan beberapa pertanyaan sampai anak bisa mendeskripsikan perasaan sedih dalam dirinya

Petunjuk/ Pertanyaan:

- Apakah kamu pernah merasa sedih?
- Apa yang membuat kamu merasa sedih?
- Apa yang kamu lakukan ketika sedih?

Penilaian:

Skor 3 : Anak mampu menceritakan perasaan sedih yang dialami dengan alasannya secara runtut dan jelas (mis, saya



merasa sedih ketika dimarahi oleh orang tua saya. Kalau sedih saya biasanya menangis)

Skor 2 : Anak mampu menceritakan perasaan sedih yang dialami namun belum mampu memberikan alasan yang tepat mengapa anak merasa sedih.

Skor 1 : Anak mampu menceritakan perasaan sedih yang dialami namun masih di bantu oleh guru. (mis, guru masih memberikan penjelasan tentang perasaan sedih kepada anak)

25. Anak mampu memahami perasaan marah yang melatarbelakangi tindakan dari dalam diri.

Prosedur:

- Berilah beberapa pertanyaan kepada anak.
- Biarkan anak bercerita tentang perasaannya ketika merasa marah.
- Pancing anak dengan beberapa pertanyaan sampai anak bisa mendeskripsikan perasaan marah dalam dirinya

Petunjuk/ Pertanyaan:

- Apakah kamu pernah merasa marah?
- Apa yang membuat kamu merasa marah?
- Apa yang kamu lakukan ketika marah?

Penilaian:

Skor 3 : Anak mampu menceritakan perasaan marah yang dialami dengan alasannya secara runtut dan jelas (mis, saya merasa marah apabila mainan atau makanan saya direbut oleh orang lain. Saya gak suka kalo mainan saya direbut karena nanti akan rusak. Biasanya kalau marah saya akan berteriak-teriak)



Skor 2 : Anak mampu menceritakan perasaan marah yang dialami namun belum mampu memberikan alasan yang tepat mengapa anak merasa sedih.

Skor 1 : Anak mampu menceritakan perasaan marah yang dialami namun masih di bantu oleh guru. (misal, guru masih memberikan penjelasan tentang perasaan marah kepada anak)

26. Anak mampu memahami perasaan takut yang melatarbelakangi tindakan dari dalam diri.

Prosedur:

- Berilah beberapa pertanyaan kepada anak.
- Biarkan anak bercerita tentang perasaannya ketika merasa takut.
- Pancing anak dengan beberapa pertanyaan sampai anak bisa mendeskripsikan perasaan takut dalam dirinya.

Petunjuk/ Pertanyaan:

- Apakah kamu pernah merasa takut?
- Apa yang membuat kamu merasa takut?
- Apa yang kamu lakukan ketika takut?

Penilaian:

Skor 3 : Anak mampu menceritakan perasaan takut yang dialami dengan alasannya secara runtut dan jelas (misal, saya pernah merasa takut ketika malam hari lampu di rumah mati. Saya berteriak-teriak karena saya tidak bisa melihat apa-apa. Sampai saya menangis, baru ibu datang membawa lilin dan saya tidak takut lagi)

Skor 2 : Anak mampu menceritakan perasaan takut yang dialami namun belum mampu memberikan alasan yang tepat mengapa anak merasa takut.



Skor 1 : Anak mampu menceritakan perasaan takut yang dialami namun masih di bantu oleh guru. (misal, guru masih memberikan penjelasan tentang perasaan takut kepada anak)

27. Anak mampu memahami perasaan terkejut yang melatarbelakangi tindakan dari dalam diri.

Prosedur:

- Berilah beberapa pertanyaan kepada anak.
- Biarkan anak bercerita tentang perasaannya ketika merasa terkejut.
- Pancing anak dengan beberapa pertanyaan sampai anak bisa mendeskripsikan perasaan terkejut dalam dirinya.

Petunjuk/ Pertanyaan:

- Apakah kamu pernah merasa terkejut?
- Apa yang membuat kamu merasa terkejut?
- Apa yang kamu lakukan ketika terkejut?

Penilaian:

Skor 3 : Anak mampu menceritakan perasaan terkejut yang dialami dengan alasannya secara runtut dan jelas (misal, pernah saya merasa terkejut ketika dikagetin oleh teman, sampai saya loncat. Saya merasa deg degan)

Skor 2 : Anak mampu menceritakan perasaan terkejut yang dialami namun belum mampu memberikan alasan yang tepat mengapa anak merasa takut.

Skor 1 : Anak mampu menceritakan perasaan terkejut yang dialami namun masih di bantu oleh guru. (misal, guru masih memberikan penjelasan tentang perasaan terkejut kepada anak)



28. Anak mampu menunjukkan sikap tolong menolong

Prosedur:

- Berilah beberapa pertanyaan kepada anak.
- Penilai dapat mengisi penilaian berdasarkan keseharian anak/observasi

Petunjuk/ Pertanyaan:

- Apakah kamu pernah melihat temanmu terjatuh?
- Apa yang kamu lakukan bila melihat teman terjatuh?
- Apakah kamu akan menolong teman kamu yang terjatuh dengan segera atau menunggu teman kamu minta tolong terlebih dahulu?

Penilaian:

Skor 3 : Anak mau menolong temannya dan orang lain tanpa dimintai pertolongan

Skor 2 : Anak baru mau menolong jika dimintai pertolongan terlebih dahulu

Skor 1 : Anak tidak mau menolong

29. Anak mampu menunjukkan kasih sayang terhadap orang lain

Prosedur:

- Ajaklah anak berbincang-bincang tentang teman-temannya
- Berilah beberapa pertanyaan kepada anak
- Penilai dapat mengisi penilaian berdasarkan keseharian anak/observasi

Petunjuk/ Pertanyaan:

- Pernah gak orang tua atau teman kamu jatuh sakit?
- Terus apa yang kamu lakukan kalau melihat orang tua atau teman kamu sakit?



Penilaian:

- Skor 3 : Menengok serta mendoakan orang yang yang sakit dan menghiburnya (Penilaian Observasi: anak memiliki kasih sayang yang tinggi)
- Skor 2 : Saya akan menengok atau mendoakannya kalau ada teman atau orang lain yang mengajak saya. (Penilaian Observasi: anak cukup dalam memberikan kasih sayang)
- Skor 1 : Saya tidak tahu harus berbuat apa (Penilaian Observasi: anak kurang dalam memberikan kasih sayang)

30. Anak mampu menunjukkan rasa berbagi dengan orang lain**Prosedur:**

- Berilah beberapa pertanyaan kepada anak
- Apabila anak menjawab belum pernah bertemu dengan pengemis, maka ganti dengan instruksi Alternatif
- Penilai dapat mengisi penilaian berdasarkan keseharian anak/observasi.

Petunjuk/ Pertanyaan:

- Apakah kamu pernah menjumpai seorang pengemis?
- Apa yang kamu lakukan ketika kamu bertemu dengan pengemis?

Instruksi Alternatif:

- Apakah kamu pernah melihat teman yang tidak membawa bekal ke sekolah?
- Apa yang kamu lakukan saat temanmu tidak membawa bekal ke sekolah.

Penilaian:

- Skor 3 : Anak memiliki inisiatif yang tinggi dalam berbagi dengan orang lain.
- Skor 2 : Anak mau berbagi namun harus dibujuk terlebih dahulu
- Skor 1 : Anak tidak mau berbagi dengan temannya



31. Anak mampu mendengarkan apa yang disampaikan orang dengan baik

Prosedur:

- Bacakan sebuah cerita pendek kepada anak.
- Kemudian berikanlah tiga pertanyaan yang menggambarkan cerita dibawah.
- Penilai dapat mengisi penilaian berdasarkan keseharian anak/observasi.

Petunjuk/ Pertanyaan:

- Siapakah nama anak dalam cerita tadi? (jawaban: arsy)
- Apakah yang kamu rasakan bila kamu mengalami peristiwa seperti yang dialami Arsy? (jawaban: sedih, takut)
- Apakah yang kamu lakukan bila kamu kehilangan benda kesayanganmu seperti yang dialami oleh Arsy? (jawaban: berusaha untuk mencarinya)

Di sebuah desa yang berada di kaki gunung tinggallah seorang anak laki-laki yang sangat periang. Anak itu bernama Arsy, dia tinggal bersama kedua orang tuanya dan adik-adiknya. Sehabis sekolah Arsy menggembalakan kambingnya di padang rumput sambil bernyanyi-nyanyi riang. Pada sore hari yang cerah, Arsy hendak pulang dan menghitung kambingnya ternyata kambingnya telah hilang satu ekor. "Aduh, kambing aku dimana? Aku takut nanti dimarahi ayah, kalau sampai ayah tahu kambingnya hilang." Arsy pun lari kesana kemari untuk mencari kambing yang hilang dan dia tidak berhasil menemukannya. Arsy pulang kerumah dengan wajah sedih. Ayah penasaran kenapa Arsy pulang dengan wajah sedih. Ayah lalu bertanya kepada Arsy, namun Arsy tidak mau menjawab dan menangis. Kemudian ayah membujuk Arsy untuk bercerita, pada akhirnya Arsy meminta maaf dan menceritakan semua pada ayah,



dengan terbata-bata karena takut dimarahi oleh ayah. Mendengar cerita Arsy, ayah kemudian memeluk Arsy dan berkata “Jangan sedih lagi nak, besok kita cari kambingnya bersama-sama. Ayah tidak marah sama Arsy, ayah bangga sama Arsy karena sudah jujur sama ayah.”

Penilaian:

- Skor 3 : Anak bersedia mendengarkan dengan baik (duduk tenang, memperhatikan guru saat bercerita) dan mampu menjawab tiga pertanyaan dengan benar. (Penilaian observasi: Anak mampu mendengarkan guru waktu diterangkan dikelas dengan baik).
- Skor 2 : Anak mendengarkan dengan baik (duduk tenang, memperhatikan guru saat bercerita) dan mampu menjawab dua pertanyaan dengan benar. (Penilaian observasi: Anak mampu mendengarkan guru namun masih kurang fokus).
- Skor 1 : Anak mendengarkan dengan baik (duduk tenang, memperhatikan guru saat bercerita) dan mampu menjawab satu pertanyaan dengan benar (Penilaian observasi: anak tidak bisa fokus ketika diterangkan).

32. Anak meminta maaf bila melakukan kesalahan

Prosedur:

- Mintalah anak untuk mengingat lagi cerita tentang Arsy
- Berilah beberapa pertanyaan kepada anak
- Penilai dapat mengisi penilaian berdasarkan keseharian anak/observasi.



Petunjuk/ Pertanyaan:

- Tadi cerita di atas, hewan apa yang dihilangkan oleh Arsy?
- Apakah kamu pernah menghilangkan barang milik teman atau orang tuamu?
- Kalau kamu pernah menghilangkannya apa yang kamu sampaikan pada orang yang punya barang tersebut?

Penilaian:

Skor 3 : Anak akan segera minta maaf

Skor 2 : Anak akan meminta maaf kalau disuruh dengan orang lain

Skor 1 : Anak akan diam saja dan tidak minta maaf kalau melakukan kesalahan

33. Anak mampu menunjukkan keberhasilan yang telah dicapai**Prosedur:**

- Ajaklah anak berbincang-bincang tentang kegiatan apa yang paling disukai disekolahnya.
- Berilah beberapa pertanyaan.
- Penilai dapat mengisi penilaian berdasarkan keseharian anak/observasi.

Petunjuk/ Pertanyaan:

- Kamu pernah belum mendapatkan pujian dari guru, orang tua atau teman kamu?
- Karena apa kamu dipuji oleh mereka?
- Penilai dapat mengisi penilaian berdasarkan keseharian anak/observasi.

Pertanyaan Alternatif

- Kamu pernah mengikuti perlombaan belum?
- Apakah kamu berhasil menyelesaikan perlombaan itu?
- Apa yang kamu rasakan setelah berhasil menyelesaikan perlombaan.



Penilaian:

- Skor 3 : Anak menjawab pernah, dan menjelaskan tentang keberhasilannya dengan antusias/ merasa bangga. (Penilaian observasi: Anak langsung menunjukkan keberhasilannya apabila berhasil melakukan sesuatu)
- Skor 2 : Anak menjawab pernah namun kurang tepat dalam menggambarkan keberhasilannya (Penilaian Observasi: Anak hanya sesekali menunjukkan keberhasilannya)
- Skor 1 : Anak hanya menjawab pernah namun tidak bisa menjelaskan tentang keberhasilannya. (Penilaian observasi: Anak tidak mampu menunjukkan keberhasilan yang dimiliki)

34. Anak mampu menunjukkan ekspresi tidak nyaman pada suatu hal

Prosedur:

- Ajaklah anak bercerita tentang hal yang tidak disukainya dan mintalah anak untuk mengekspresikannya ketika menjumpai, mendapatkan, atau melihat hal yang tidak disukainya.

Petunjuk/ Pertanyaan:

- Hal apa yang paling tidak kamu sukai?
- Coba ekspresikan wajah kamu ketika menjumpai atau mendapatkan hal yang tidak kau sukai itu (bisa diganti langsung dengan sesuatu yang tidak disukai anak , misal kecoa, ulat dll)

Penilaian:

- Skor 3 : Anak mampu menyebutkan hal yang tidak disukai dan mampu menunjukkan ekspresinya (ekspresi takut, jijik) terhadap hal yang tidak disukai dengan.
- Skor 2 : Anak mampu menyebutkan hal yang tidak disukai dan mampu menunjukkan ekspresinya (ekspresi takut, jijik) terhadap hal yang tidak disukai dengan benar namun masih membutuhkan bantuan waktu mengekspresikannya.



Skor 1 : Anak mampu menyebutkan hal yang tidak disukai dan mampu menunjukkan ekspresinya (ekspresi takut, jijik) terhadap hal yang tidak disukai namun masih salah walau sudah mendapatkan bantuan.

35. Anak mampu mengelola amarah secara baik

Prosedur:

- Berilah anak ilustrasi berikut ini!
Suatu hari kamu sedang bermain dengan teman, tiba-tiba mainan kamu direbut oleh teman dan dirusak. Kamu merasa sangat marah sekali pada temanmu karena itu mainan kesukaan kamu.
- Berilah beberapa pertanyaan kepada anak
- Penilai dapat melakukan penilaian melalui kebiasaan anak sehari-hari/observasi.

Petunjuk/ Pertanyaan:

- Apakah yang kamu lakukan apabila kamu sedang marah?

Penilaian:

Skor 3 : Anak mampu mengelola emosi marah, dengan cara diam dan mengalihkan amarahnya dengan bermain dengan mainan lainnya.

Skor 2 : Anak mampu mengelola emosi marah dengan baik dengan cara meninggalkan temannya ketika sedang marah.

Skor 1 : Anak mampu mengelola emosi marah namun dengan bantuan orang lain.

36. Anak mampu mengurangi perasaan cemas

Prosedur:

- Berilah anak ilustrasi sebagai berikut!



Suatu hari kamu pulang sekolah dan tidak dijemput oleh orang tua, kamu merasa sangat cemas karena teman-teman yang lain sudah dijemput oleh orang tuamu.

- Berilah beberapa pertanyaan kepada anak
- Penilai dapat melakukan penilaian melalui kebiasaan anak sehari-hari/observasi.

Petunjuk/ Pertanyaan:

- Kalau kamu belum dijemput dari sekolah apa yang kamu lakukan?
- Atau ketika kamu kehilangan orang tua kamu di pasar atau ditempat keramaian apa yang kamu lakukan?

Penilaian:

Skor 3 : Anak menjawab saya akan bermain-main di lapangan/ di kelas sambil menunggu orang tua menjemput. (Penilaian observasi: anak selalu percaya diri kalau disuruh maju kedepan kelas, tidak pernah memunculkan perasaan cemas pada berbagai situasi)

Skor 2 : Anak menjawab saya akan duduk sambil diam menunggu dijemput. (Penilaian observasi: anak mau maju di depan kelas namun hanya diam saja)

Skor 1 : Anak menjawab saya akan menemui bu guru untuk menemani aku sampai aku dijemput. (Penilaian observasi: anak tidak mau maju kedepan atau tidak bisa mengontrol perasaan cemasnya bahkan terkadang sampai menangis)

37. Anak mampu menghibur diri sendiri

Prosedur:

- Berilah anak ilustrasi sebagai berikut!



Suatu hari ikan kesayangan kamu mati karena kamu lupa untuk mengganti airnya. Kamu sangat sedih melihat ikanmu sudah tidak bisa bergerak lagi.

- Berilah beberapa pertanyaan kepada anak.
- Penilai dapat melakukan penilaian melalui kebiasaan anak sehari-hari/observasi.

Petunjuk/ Pertanyaan:

- Apakah yang kamu lakukan saat kamu merasa kecewa atau sedang bersedih?
- Mengapa kamu melakukan hal tersebut?

Penilaian:

Skor 3 : Anak akan menghibur dirinya sendiri dengan melakukan hal yang positif, seperti bernyanyi-nyanyi, bermain dengan temannya dan lain sebagainya.

Skor 2 : Anak cenderung menyendiri untuk menghibur dirinya sendiri.

Skor 1 : Anak belum mampu menghibur dirinya sendiri, masih membutuhkan orang lain untuk menghibur dirinya.

38. Anak memiliki rasa tanggung jawab

Prosedur:

- Berilah pertanyaan pada anak mengenai rasa tanggung jawab.
- Penilai dapat melakukan penilaian melalui kebiasaan anak sehari-hari/observasi.

Petunjuk/ Pertanyaan:

- Apa yang kamu lakukan bila telah selesai makan?
- Apakah yang kamu lakukan bila kamu telah selesai bermain?
- Bagaimana sikap kamu bila melihat ruang kelas kotor?



Penilaian:

- Skor 3 : Anak mampu menjawab 3 pertanyaan dengan jawaban yang menggambarkan rasa tanggung jawab. Seperti, saya akan membereskan mainan setelah bermain, saya akan membawa bekas piring ke belakang dan saya akan membersihkan ruang kelas yang kotor. (Penilaian observasi: anak memiliki rasa tanggung jawab yang **tinggi**)
- Skor 2 : Anak mampu menjawab 2 pertanyaan dengan jawaban yang menggambarkan rasa tanggung jawab. Seperti, saya akan membereskan mainan setelah bermain, saya akan membawa bekas piring ke belakang dan saya akan membersihkan ruang kelas yang kotor. (Penilaian observasi: anak memiliki rasa tanggung jawab yang **sedang**)
- Skor 1 : Anak mampu menjawab 1 pertanyaan dengan jawaban yang menggambarkan rasa tanggung jawab. Seperti, saya akan membereskan mainan setelah bermain, saya akan membawa bekas piring ke belakang dan saya akan membersihkan ruang kelas yang kotor. (Penilaian observasi: anak **kurang** memiliki rasa tanggung jawab)

39. Anak mampu mengendalikan diri saat sedih**Prosedur :**

Bacakan ilustrasi berikut ini:

- Suatu hari kakek datang kerumahmu dan memberikan sebuah **boneka** (untuk perempuan)/ **robot** (untuk laki-laki) yang sangat kamu inginkan. Boneka/ robot itu sangat kamu sayangi, kamu selalu bermain dengan mainan tersebut. suatu hari mainan kamu itu hilang entah kemana dan kamu tidak bisa menemukannya.
- Berilah pertanyaan pada anak.



Petunjuk/ Pertanyaan:

- Apa yang kamu rasakan saat mainan kamu itu tidak ditemukan?
- Apa yang kamu lakukan apabila kamu merasa sedih?

.Penilaian:

Skor 3 : Anak akan menjawab akan mencari mainan yang lain dan menghilangkan rasa sedihnya.

Skor 2 : Anak akan menjawab dengan akan diam saja dan tidak berlama-lama dalam bersedih

Skor 1 : Anak menjawab, akan menangis sebentar untuk menghilangkan rasa sedihnya.

40. Anak mampu mengendalikan diri saat marah**Prosedur :**

Bacakan ilustrasi berikut ini:

- Pada suatu hari ayah membelikan kamu sebuah **boneka** (untuk perempuan)/ **robot** (untuk laki-laki) yang sangat kamu inginkan. Boneka/ robot itu sangat kamu sayangi, kamu selalu bermain dengan mainan tersebut. Suatu hari teman kamu meminjam mainan kamu tersebut dan merusaknya.
- Berilah pertanyaan pada anak.

Petunjuk/ Pertanyaan:

- Apa yang akan kamu rasakan bila boneka kamu/ mobil-mobilan kesayanganmu dirusak oleh teman kamu
- apa yang akan kamu lakukan bila kamu merasa marah?

.Penilaian:

Skor 3 : Anak akan menegur temannya lalu meninggalkannya

Skor 2 : Anak diam dan langsung meninggalkan temannya

Skor 1 : Anak menangis dan meninggalkan temannya





PENILAIAN DAN PENAFSIRAN HASIL

Penilaian dilakukan melalui pemberian skor pada lembar penilaian dengan rentang 1-3 berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan dalam pedoman tes. Penafsiran terhadap skor kecerdasan emosional yang diperoleh, dilakukan dengan penafsiran skor kecerdasan emosional secara keseluruhan (seluruh dimensi) perolehan skor instrumen, kemudian dikonfirmasi dengan kategorisasi melalui skor total dari butir kecerdasan emosional. Rentang penilaian dari kecerdasan emosional adalah sebagai berikut:

Tabel
Kriteria Penskoran Secara Keseluruhan

Skor dan Rentang Penilaian	Penafsiran Hasil Penilaian
$40 \leq X < 67$	Anak memiliki EQ rendah
$67 \leq X < 93$	Anak memiliki EQ sedang
$93 \leq X \leq 120$	Anak memiliki EQ tinggi

Tabel
Kriteria Penskoran Dimensi Pengetahuan Emosi

Skor dan Rentang Penilaian	Penafsiran Hasil Penilaian
$15 \leq X < 25$	Rendah
$25 \leq X < 35$	Sedang
$35 \leq X \leq 45$	Tinggi

Tabel
Kriteria Penskoran Dimensi Ekspresi Emosi

Skor dan Rentang Penilaian	Penafsiran Hasil Penilaian
$12 \leq X < 20$	Rendah
$20 \leq X < 28$	Sedang
$28 \leq X \leq 36$	Tinggi



Tabel
Kriteria Penskoran Dimensi Regulasi Emosi

Skor dan Rentang Penilaian	Penafsiran Hasil Penilaian
$13 \leq X < 22$	Rendah
$22 \leq X < 31$	Sedang
$31 \leq X \leq 39$	Tinggi

Anak yang memiliki jumlah skor kurang dari 67 dapat dikatakan bahwa anak tersebut memiliki tingkat kecerdasan emosional yang rendah. Sedangkan, anak yang memiliki rentang skor di atas sama dengan 67 dan di bawah 93 memiliki tingkat kecerdasan emosional yang sedang. rentang skor total di atas sama dengan 93 maka dapat dikatakan anak tersebut memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tinggi. Perolehan skor maksimum dalam dimensi pengetahuan emosi yaitu 45 dan skor minimal 15. Skor maksimal dimensi ekspresi emosi yaitu 36 dan skor minimal 12. Sedangkan, dimensi regulasi emosi memiliki skor maksimum sebesar 39 dan skor minimal 13. Skor total yang diperoleh oleh anak akan dijadikan acuan untuk memberikan intervensi yang tepat terkait dengan tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki oleh anak baik dari segi pengetahuan emosi, ekspresi emosi maupun regulasi emosi yang dirasa masih kurang.



Nama Anak :

Sekolah :

Usia :

PENILAIAN KECERDASAN EMOSIONAL

PETUNJUK:

1. Isi identitas siswa secara lengkap
2. Bacakan instruksi tes sesuai petunjuk
3. Kolom TEKNIK. berisikan cara atau alat yang digunakan dalam memberikan tes seperti, **Gbr: Gambar, Gbr/Obs: Gambar/Observasi Eks: Ekspresi Guru, Tj/Obs: Tanya Jawab/Observasi, Tj: Tanya Jawab.**
4. Isilah skor pada lembar penilaian dengan memberikan tanda checklist (\checkmark) pada kolom **1, 2** atau **3** sesuai dengan jawaban siswa.

NO	TEKNIK	BUTIR INDIKATOR	PENILAIAN			KETERANGAN
			1	2	3	
1.	Gbr	Mengidentifikasi emosi senang dalam diri				
2.	Gbr	Mengidentifikasi emosi sedih dalam diri				
3.	Gbr	Mengidentifikasi emosi marah dalam diri				
4.	Gbr	Mengidentifikasi emosi takut dalam diri				
5.	Gbr	Mengidentifikasi emosi terkejut dalam diri				
6.	Gbr	Mengidentifikasi penyebab emosi senang				
7.	Gbr	Mengidentifikasi penyebab emosi sedih				
8.	Gbr	Mengidentifikasi penyebab emosi marah				
9.	Gbr	Mengidentifikasi penyebab emosi takut				
10.	Gbr	Mengidentifikasi penyebab emosi terkejut				
11.	Gbr	Memilih ekspresi wajah senang untuk mengungkapkan pesan non verbal				
12.	Gbr	Memilih ekspresi wajah sedih untuk mengungkapkan pesan non verbal				
13.	Gbr	Memilih ekspresi wajah marah untuk mengungkapkan pesan non verbal				
14.	Gbr	Memilih ekspresi wajah takut untuk mengungkapkan pesan non verbal				
15.	Gbr	Memilih ekspresi wajah terkejut untuk mengungkapkan pesan non verbal				
16.	Gbr/ Obs	Mengatasi ketegangan stress				
17.	Gbr/ Obs	Anak mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan				
18.	Eks	Mengidentifikasi emosi senang pada orang lain				
19.	Eks	Mengidentifikasi emosi sedih pada orang lain				



20.	Eks	Mengidentifikasi emosi marah pada orang lain				
21.	Eks	Mengidentifikasi emosi takut pada orang lain				
22.	Eks	Mengidentifikasi emosi terkejut pada orang lain				
23.	Tj	Memahami perasaan senang yang melatarbelakangi tindakan dari dalam diri.				
24.	Tj	Memahami perasaan sedih yang melatarbelakangi tindakan dari dalam diri.				
25.	Tj	Memahami perasaan marah yang melatarbelakangi tindakan dari dalam diri.				
26.	Tj	Memahami perasaan takut yang melatarbelakangi tindakan dari dalam diri.				
27.	Tj	Memahami perasaan terkejut yang melatarbelakangi tindakan dari dalam diri.				
28.	Tj/Obs	Menunjukkan sikap tolong menolong				
29.	Tj/Obs	Menunjukkan kasih sayang terhadap orang lain				
30.	Tj/Obs	Menunjukkan rasa berbagi dengan orang lain				
31.	Tj/Obs	Mendengarkan apa yang disampaikan orang dengan baik				
32.	Tj/Obs	Meminta maaf bila melakukan kesalahan				
33.	Tj/Obs	Menunjukkan keberhasilan yang telah dicapai				
34.	Tj/Obs	Menunjukkan ekspresi tidak nyaman pada suatu hal				
35.	Tj/Obs	Mengelola amarah secara baik				
36.	Tj/Obs	Mengurangi perasaan cemas				
37.	Tj/Obs	Menghibur diri sendiri				
38.	Tj/Obs	Memiliki rasa tanggung jawab				
39.	Tj/Obs	Mampu mengendalikan diri saat sedih dan tidak impulsif				
40.	Tj/Obs	Mampu mengendalikan diri saat marah dan tidak impulsif				

.....,

GURU/ TESTER

.....





PELAPORAN PROFIL

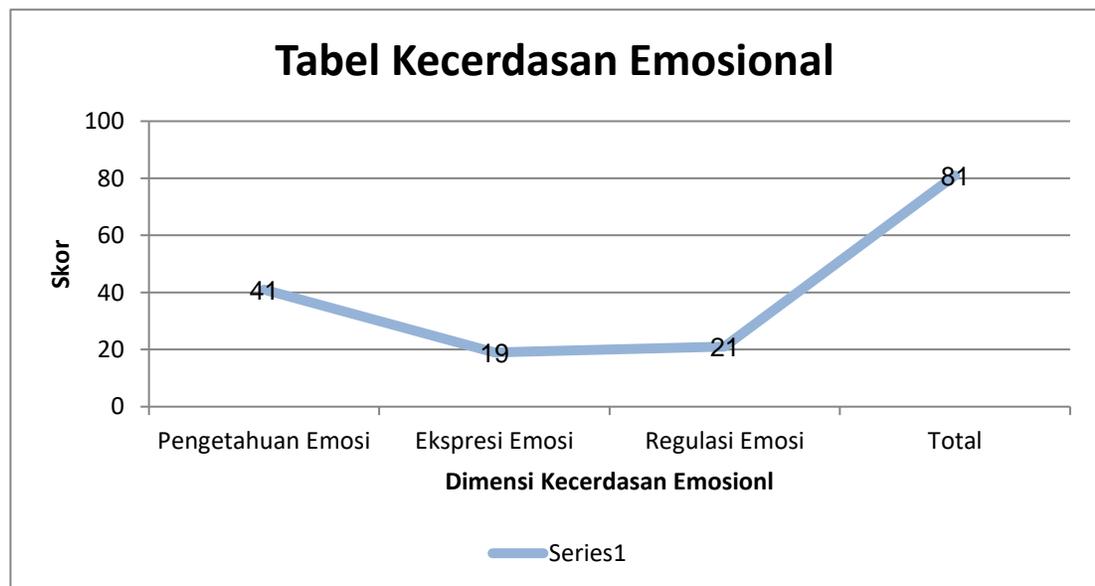
Pelaporan hasil instrumen Kecerdasan emosional menggunakan bantuan excel untuk perhitungan skor perdimensi yang kemudian akan dijadikan acuan dalam pembuatan grafik. Hasil grafik kemudian dianalisis untuk mengetahui gambaran umum kecerdasan emosional dan dijadikan acuan dalam memberikan saran intervensi kepada anak.

CONTOH TAMPILAN PELAPORAN PROFIL

PELAPORAN PROFIL HASIL PENILAIAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK

NAMA :
 USIA :
 JENIS KELAMIN :
 TINGKAT KECERDASAN :

DIMENSI	HASIL SKOR
Pengetahuan Emosi	41
Ekspresi Emosi	19
Regulasi Emosi	21
Total	81



Gambaran Umum Kecerdasan Emosional Anak

Secara keseluruhan anak memiliki kecerdasan emosional yang tinggi. Hal tersebut terlihat pada skor total yang menunjukkan angka lebih besar sama dengan 81. Tingkat pengetahuan emosi anak sudah memadai, anak memiliki pengetahuan tentang emosi diri, emosi orang lain dan penyebab terjadinya emosi sudah cukup baik. Namun untuk ekspresi emosi dan regulasi emosi anak masih rendah. Dalam tahap ini anak masih memerlukan bantuan dalam meregulasi emosinya. Kemampuan anak dalam mengelola emosi dan berhubungan dengan orang lain perlu ditingkatkan lagi.

Saran

Pada dasarnya secara keseluruhan kecerdasan emosional yang dimiliki anak sudah cukup baik. Namun, kemampuan anak dalam berekspresi verbal dan non verbal, berempati perlu ditingkatkan lagi melalui intervensi yang tepat. Salah satu intervensi yang bisa digunakan yaitu dengan kegiatan *role playing* atau semacam kegiatan yang merangsang anak untuk berinteraksi dengan orang lain.



BIOGRAFI PENULIS



Penulis dilahirkan di Magelang, 18 November 1988, merupakan anak pertama dari Bapak Barno dan Ibu Sriningsih. Beliau merupakan ibu dari seorang putra yang bernama Arsy Angelo Khalifa Ahmad. Pendidikan formal dimulai dari SD Negeri 1 Muntilan lulus tahun 2001, SMP Negeri 3 Muntilan lulus tahun 2004 selanjutnya penulis melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Muntilan lulus pada tahun 2007. Pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Magelang dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan studi di PPs UNJ tahun 2014 pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini dan lulus pada tahun 2016. Saat ini penulis terdaftar sebagai dosen PG PAUD FKIP Universitas PGRI Yogyakarta dengan mengampu mata kuliah strategi pengembangan sosial emosional dan Perkembangan Emosi Anak Usia Dini.

